



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PADA CV. KAMPOENG KAOS
MADINA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

**RISKA
NIM. 132300171**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PADA CV. KAMPOENG KAOS
MADINA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

**RISKA
NIM. 132300171**

Pembimbing I

**H. ASWADI LUBIS, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002**

Pembimbing II

**WINDARI, SE., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RISKA**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Juni 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riska** yang berjudul **"Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan Pada CV Kampoeng Kaos Madina"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, SE., M. Si
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :RISKA

NIM :13 230 0171

Fakultas/Jurusan :Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-4 AK

Judul Skripsi :**Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan
Pada CV Kampoeng Kaos Madina**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiarisi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 1.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



RISKA
NIM. 13 230 0171

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKHA
NIM : 13 230 0171
Jurusan : Ekonomi Syariah-4 AK
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan Pada CV Kampoeng Kaos Madina"** dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

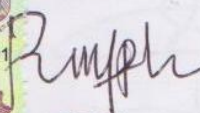
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 21 Juni 2017

Yang menyatakan




RISKHA
NIM. 13 230 0171



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : RISK A
Nim : 13 230 0171
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JudulSkripsi : PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PADA CV KAMPOENG KAOS MADINA

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHL., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di

: Padangsidimpuan

Hari/ Tanggal

: Senin/ 24 Juli 2017

Pukul

: 09.00 Wib s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/ 74,25 (B)

IndeksPrestasiKumulatif (IPK)

: 3,63

Predikat

: Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PADA CV. KAMPOENG KAOS MADINA**

Nama : RISKHA

NIM : 13 230 0171

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat Untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, JI Agustus 2017

Dekan



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag

NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : RISKHA

NIM : 13 230 0171

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan Pada CV Kampoeng Kaos Madina

CV Kampoeng Kaos Madina adalah salah satu perusahaan dalam bidang pembuatan produk khas Mandailing Natal seperti kaos nuansa madina, kaos olah raga, seragam kantor, batik daerah, segala jenis tas, payung, bordir, cendera mata, sablon gelas, sablon plastik, kain tenun, dan lain-lain yang senantiasa berupaya untuk memproduksi barang-barang dengan kualitas yang baik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa CV Kampoeng Kaos Madina sudah menetapkan harga jual produksinya diawal sedangkan penulis mengetahui bahwa biaya produksi adakalanya menaik ataupun menurun yang mana hal tersebut akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena yang diperoleh bahwa banyaknya perusahaan-perusahaan kecil yang telah mengalami gulung tikar yang disebabkan oleh kurang mampunya perusahaan untuk mengontrol keuangan. Banyak perusahaan kecil yang tidak mampu untuk mengalokasikan dana yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng kaos Madina. Adapun teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah teori biaya produksi, dan laba perusahaan yang mana keduanya akan saling berkaitan dalam transaksi suatu perusahaan produksi yang mana tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba usaha.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di CV Kampoeng Kaos Madina. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Kampoeng Kaos Madina. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 35, dari Januari 2014 s/d November 2016 perbulan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan adalah analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan uji analisis regresi sederhana nilai koefisien regresi P sebesar 0,130 menyatakan bahwa setiap kenaikan produksi Rp.1, laba perusahaan akan meningkat sebesar Rp.13 Artinya apabila biaya produksi meningkat maka laba perusahaan akan meningkat. Selain uji regresi sederhana, peneliti juga melakukan uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,012 > 1,69$. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa biaya produksi mempengaruhi laba perusahaan sebesar 59,8% sedangkan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba perusahaan.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Laba Perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Ekonomi Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan Pada CV Kampoeng Kaos Madina”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE.,M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, ST.,MM sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, SEI.,MA serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si Pembimbing I dan Ibu Windari, SE., M.A Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.A Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Penghargaan teristimewa yang tidak ternilai peneliti ucapkan kepada Ayahanda Muhammad Khidir Pulungan dan Jamiah Lubis yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Juga terima kasih kepada Kakakku (Amnah Pulungan), dan

abang-abangku (Nirwan Pulungan dan Ahmad Husein Pulungan) yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Sobir Lubis, SH yang telah memberikan saya kesempatan, dan waktu untuk melakukan penelitian di CV Kampoeng Kaos Madina, dan tak lupa kepada bang wildan dan eva yang senantiasa memberikan bantuan kepada saya dalam melakukan penelitian pada CV Kampoeng Kaos Madina.
9. Para sahabatku (Solatiah Nasution, Nita Asmita Nasution, Masriyanti, Nurliani, Rina Rizki, Nur Misbah, Nilma Sari, Anggi Laila Zikriyah, Resma Afnisah Batubara, Nur Azizah Nasution) dan ES-4 AK angkatan 2013 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
10. Kepada bapak dan ibu kost saya yang senantiasa menjaga dan membimbing saya selama menguti perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
11. Para rekan-rekan dan Adinda-Adinda seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Juli 2017
Penulis,

RISKA
NIM. 13 230 0171

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No.0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	Tsa’	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	esdan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- ◌ ---	Fathah	a	a
---- ◌ --	Kasrah	i	i
-- ◌ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي--- ◌ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
و--- ◌ ---	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa* هول → *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَال → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيب → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُ → *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَة → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّار → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكَرِيمُ الْكَابِرُ → *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ → *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ → *syai'un* أَمَرْتُ → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَنَا اللّٰهُ لَهٗوَ خَيْرِ اَرْلْ اَقْزِي → *Wainnallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وَمَا مَّحْدُ اَلْاَرْسُولِ → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Laba Perusahaan.....	10
a. Pengertian Laba Perusahaan.....	10
b. Unsur-unsur Laporan Laba Rugi	12
c. Jenis-jenis Laba	15
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih	16
2. Biaya Produksi	17
a. Pengertian Biaya Produksi	17
b. Komponen Biaya Produksi	19
c. Biaya produksi jangka pendek	20
1. Biaya total, biaya tetap, dan biaya variabel	20
2. Biaya rata-rata.....	21
3. Biaya marjinal.....	21
d. Biaya produksi jangka panjang	22
e. Perubahan Harga Faktor Produksi	23
f. Hubungan biaya produksi dengan laba perusahaan	25
g. Konsep biaya Produksi dan laba dalam Perspektif Islam	26
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	34

D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
1. Lokasi Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Studi Kepustakaan	38
2. Observasi	39
3. Wawancara	39
4. Dokumentasi.....	39
F. Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Linieritas.....	41
4. Analisis Regresi Sederhana	41
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
6. Uji Hipotesis (t)	42
G. Sistematika Pembahasan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
1. Sejarah Perusahaan CV Kampoeng Kaos Madina	44
2. Ruang Lingkup Bidang Usaha	45
3. Lokasi Perusahaan.....	45
4. Daerah Pemasaran.....	46
5. Dampak Sosial Terhadap Lingkungan Masyarakat	46
6. Sturuktur Organisasi Perusahaan	47
7. Pembagian Tugas dan Tanggung jawab.....	48
8. Jumlah Tenaga Kerja dan Jam Kerja	49
9. Sistem Pengupahan dan Fasilitas Lainnya	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
1. Data Biaya Produksi CV Kampoeng Kaos Madina	50
2. Data laba CV Kampoeng Kaos Madina	51
C. Hasil Penelitian	53
1. Uji Statistik Deskriptif.....	53
2. Uji Normalitas	54
3. Analisis Regresi Sederhana	55
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
5. Uji Hipotesis (t)	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan	59

2. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Biaya Produksi CV Kampoeng Kaos Madina.....	51
Tabel 1.2 Data laba CV Kampoeng Kaos Madina.....	52
Tabel 1.3 Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 1.4 Uji Normalitas.....	56
Tabel 1.5 Hasil Analisis Regresi Sederhana	58
Tabel 1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 1.7 Hasil Uji Hipotesis (t)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Normal P-P Plot Biaya Produksi.....	55
Gambar I.2 Normal P-P Plot Laba Perusahaan	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Selain badan usaha milik negara, Koperasi, maka salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) contoh salah satunya adalah CV. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa setelah bangsa ini terkena imbas dari krisis global pada akhir tahun 2008 menyebabkan perekonomian dunia mengalami keterpurukan di sektor keuangan. Berbagai bidang usaha yang dengan susah payah dibangun oleh pemerintah kepada perusahaan yang satu persatu mengalami kebangkrutan dan bahkan tidak cukup hanya sampai disitu para karyawan pun menuai dampak lebih parah dengan PHK secara besar-besaran.

Tenaga kerja yang produktif adalah mereka para tenaga kerja yang bekerja di perusahaan dengan kemampuan dan kriteria yang dipilih perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan dalam membuat produk hingga mendapatkan laba, mendapatkan laba yang tinggi merupakan tujuan dari setiap perusahaan yang mampu menjual produknya kepada konsumen juga kebutuhan pasar. Tentunya

didukung dengan produktivitas kerja karyawan dengan etos kerja yang tinggi pula sebagai akibat adanya kompensasi ataupun gaji yang diberikan.

Perkembangan era modern menjadikan segala aturan perundang-undangan maupun peraturan perusahaan juga struktur budaya perusahaan menjadi berubah dan berganti-ganti untuk aturan dan perlakuan baik itu untuk Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang agar dapat memaksimalkan jumlah laba yang diinginkan. Para pimpinan perusahaan melakukan pengelolaan sumber daya tenaga kerja atas berlakunya peraturan dan ketentuan baru. Perusahaan CV juga sudah termasuk sebagai jenis perusahaan yang memiliki karyawan berjumlah banyak, memberikan kebijakan adanya peraturan pengangkatan, pelatihan atau karyawan yang dibuat dalam bagian tersebut apabila ia memiliki bakat/kemampuan.

CV Kampoeng Kaos Madina bergerak dalam bidang usaha penjualan produk baik itu produk yang sudah ada/jadi maupun produk secara pesanan. Produk yang dihasilkan oleh CV Kampoeng Kaos Madina adalah Kaos Nuansa Madina, Kaos Olahraga, Seragam Kantor, Batik Daerah, Segala Jenis Tas, Payung, Bordir, Cendera Mata, Sablon Gelas, Sablon Plastik, Kain Tenun, dan lain-lain. Kegiatan perusahaan ini dapat dikatakan cukup padat mulai dari pengadaan bahan/kain, pengolahan bahan/kain sampai pada pembuatan kain tersebut menjadi sebuah produk jadi berupa pakaian. Dengan keadaan seperti itu, CV Kampoeng Kaos Madina memiliki 52 karyawan yang beroperasi .

Perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan-bahan, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan-bahan dan mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual guna memperoleh laba. Sebagian laba yang diperoleh dari setiap hasil penjualan akan digunakan kembali untuk kegiatan usaha perusahaan.

Pembelian bahan dengan harga terlalu mahal mengakibatkan peningkatan biaya produksi yang kemudian dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Sebaliknya pembelian bahan dengan harga yang terlalu murah meskipun dapat menguntungkan perusahaan akan tetapi dapat menimbulkan permasalahan di masa yang akan datang yaitu perusahaan kesulitan dalam menetapkan standar pembelian dan penjualan jika harga pembelian tiba-tiba menjadi naik.

Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui apakah pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu.

Aktivitas perusahaan dituntut secara efektif dan efisien dalam menggerakkan sumber daya yang ada seperti modal, tenaga kerja dan lainnya. Itu untuk memperoleh keuntungan yang besar sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga keberadaan perusahaan akan lebih langgeng.

Pemenuhan kualitas produk yang lebih baik maupun harga yang bersaing merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan. Apalagi, tuntutan tersebut dibarengi dengan tingginya biaya produksi. Sehingga, perusahaan dituntut untuk dapat menekan biaya produksi yang terdiri dari 3 kategori besar yaitu biaya bahan baku, upah tenaga kerja dan *overhead* pabrik.¹

Secara garis besar, kenaikan biaya produksi lebih banyak memberikan dampak negatif bagi para produsen karena dengan kenaikan tersebut, mereka dipaksa untuk melakukan pilihan sulit seperti menaikkan harga jual produk, pengurangan kuantitas penjualan produk, dan penggunaan bahan baku produksi dengan kualitas yang lebih rendah, itu semua mereka lakukan dengan berbagai resiko, seperti menurunnya hasil penjualan produk karena ditinggalkan konsumen, dan lain-lain, namun hal itu harus tetap dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup usaha produksinya.

Dampak negatif tersebut akan lebih terasa terutama pada industri kecil, sebab industri kecil memiliki keterbatasan modal. Ketika biaya produksi mengalami kenaikan, tidak sedikit produsen yang mengurangi kuantitas penjualan produknya. Mereka tidak dapat memproduksi dengan jumlah besar karena minimnya modal yang dimiliki. Dengan minimnya jumlah produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka secara otomatis akan mengurangi jumlah laba yang perusahaan.

¹ Carter.K.William, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 19.

Selain itu, keterbatasan industri kecil juga pada sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Ketika perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi, namun industri kecil kesulitan untuk menambah SDM, apalagi harus mendatangkan tenaga ahli. Konsekwensi tersebut tidak terlepas dari keterbatasan modal yang dimiliki.

Keterbatasan industri kecil lainnya yaitu pada jangkauan pemasaran. Produk yang dihasilkan industri kecil biasanya hanya merambah pada masyarakat menengah ke bawah dengan wilayah pemasaran yang terbatas. Kenaikan harga jual produk yang diakibatkan karena kenaikan biaya produksi membuat industri kecil semakin sulit untuk melangsungkan aktivitas produksinya.

Biaya produksi yang terus meningkat akan sangat terasa terutama bagi industri kecil. Seperti halnya yang terjadi pada CV Kampoeng Kaos Madina yang ada di Jl.Jambu Lintas Timur Kelurahan Sipolu-Polu. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2007 itu memiliki beberapa produk yang bersaing dengan perusahaan diluar daerah Mandailing Natal yang memiliki produk yang sama. Selain itu produk yang dihasilkan oleh perusahaan Kampoeng Kaos Madina harga jualnya telah ditetapkan diawal sedangkan kita mengetahui biaya produksi tidak selalu sama dan adakalanya menaik atau menurun.

Dengan melihat tingginya biaya produksi yang secara otomatis akan berpengaruh terhadap laba perusahaan oleh CV Kampoeng Kaos Madina tersebut maka penulis akan memilih objek penelitian dengan judul **“PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA CV KAMPOENG KAOS MADINA”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang terdapat didalamnya adalah :

1. Bahwa kenaikan biaya produksi lebih banyak memberikan dampak negatif bagi para produsen yang mana hal tersebut dapat menyebabkan produsen mengurangi kuantitas penjualan produknya.
2. Pembelian bahan dengan harga terlalu mahal mengakibatkan peningkatan biaya produksi yang kemudian dapat mengurangi keuntungan atau laba perusahaan. Selain itu juga akan mengurangi jumlah produksi barang yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka secara otomatis akan mengurangi jumlah laba yang perusahaan.
3. Kenaikan harga jual produk yang diakibatkan karena kenaikan biaya produksi membuat industri kecil semakin sulit untuk melangsungkan aktivitas produksinya.
4. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan Kampoeng Kaos Madina harga jualnya telah ditetapkan diawal sedangkan penulis mengetahui biaya produksi tidak selalu sama dan adakalanya menaik atau menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun karena keterbatasan waktu dan ekonomi maka peneliti membatasi masalah pada apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina.

D. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Pengukur	Skala
1	Biaya Produksi (X)	Biaya produksi (x) adalah biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya Produksi terdiri dari biaya bahan-bahan, biaya tenaga kerja, dan BOP.	$TC=FC+VC$	Rasio
2	Laba Perusahaan (Y)	Laba (y) adalah pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya selama proses pembuat produk tersebut. Selain itu Laba juga merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi.	Laba perusahaan= Total pendapatan -total biaya	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian pada CV Kampoeng Kaos Madina adalah: Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai persyaratan untuk mengambil gelar Sarjana Ekonomi pada IAIN Padangsidempuan, dan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama 8 semester dalam memecahkan masalah mengenai pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina.

2. Bagi Akademik

a. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi untuk peneliti berikutnya.

b. Bagi Keilmuan

Penelitian ini akan dapat membuktikan aplikasi teori yang dipelajari dengan yang sesungguhnya diperusahaan CV Kampoeng Kaos Madina.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam hal meningkatkan laba dan mengurangi biaya produksinya, dana dapat juga digunakan sebagai pertimbangan bagi manajemen untuk membuat kebijakan karyawan.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini merupakan pertimbangan bagi konsumen untuk membeli produk pada CV Kampoeng Kaos Madina, dan untuk tenaga kerja dapat lebih meningkatkan laba perusahaan dan membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaann dalam memenuhi permintaan pasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Perusahaan

a. Pengertian Laba Perusahaan

Proses menganalisis perusahaan, di samping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari sudut pandangan investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Laba merupakan tujuan perusahaan, di mana dengan laba perusahaan dapat memperluas usahanya. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba merupakan salah satu petunjuk tentang kualitas manajemen serta operasi perusahaan tersebut, yang berarti mencerminkan nilai perusahaan. Laba diperoleh dari hasil penjualan setelah dikurangi semua biaya. Jadi untuk meningkatkan laba, perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan, atau menekan biaya, atau kalau sanggup kedua faktor tersebut diusahakan secara bersama-sama.

Pengertian laba menurut Sofyan Syafri adalah :

“Naiknya nilai equity dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entity dan dari transaksi atau kejadian lainnya yang

mempengaruhi entity selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik”.¹

Laba menurut Soemarsono adalah :

“selisih antara penerimaan atau pendapatan total dan jumlah seluruh biaya.”²

Laba menurut Zaki Baridwan adalah:

“ kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan.”³

Laba merupakan posisi dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai macam kegunaan dalam berbagai konteks, pengertian laba itu sendiri merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan.

Laba menurut konsep akuntansi adalah “perbedaan antara revenue yang direalisasikan yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut”.⁴

Laba perusahaan dalam hal ini dapat dilakukan dijadikan sebagai ukuran dari efisiensi dan efektifitas dalam sebuah unit kerja dikarenakan tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, laba suatu perusahaan khususnya pada pusat laba atau unit usaha yang menjadikan laba sebagai tujuan utamanya merupakan alat yang baik untuk

¹ Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 115.

² Soemarsono, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku I, Edisi Kelima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 234.

³ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 29.

⁴ Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 309.

mengukur prestasi pimpinan atau manajer atau dengan kata lain efisiensi dan efektifitas dari perusahaan dapat dilihat dari laba yang diraih unit tersebut.

b. Unsur-unsur Laporan Laba Rugi

Unsur-unsur penting dari laporan laba rugi terdiri atas :

1) Penghasilan utama

Penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lain.

2) Harga pokok penjualan

Bagi perusahaan dagang, harga pokok penjualan adalah harga pokok barang dagangan yang dibeli yang kemudian berhasil dijual selama suatu periode akuntansi. Bagi perusahaan industri harga pokok penjualan meliputi ongkos-ongkos bahan dasar, tenaga kerja, dan ongkos pabrik tidak langsung yang telah dikeluarkan dalam proses pembuatan barang yang kemudian berhasil dijual selama suatu periode akuntansi. Adapun harga pokok jasa terdiri atas biaya bahan baku, tenaga kerja dan unsur lain yang timbul pada penciptaan penjualan itu.⁵

3) Biaya usaha

Biaya usaha timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Biaya usaha ini umumnya dipisahkan

⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 32.

menjadi dua bagian, yakni biaya penjualan atau biaya pemasaran serta biaya umum dan administrasi.

Biaya penjualan mencakup biaya-biaya yang langsung berhubungan dengan penjualan dan pengiriman barang dagangan.⁶

- a) Biaya advertensi
- b) Biaya pengiriman (upah, bahan bakar, reparasi alat angkut, penyusutan alat angkut, dan lain-lain).
- c) Biaya yang berhubungan dengan bangunan took
- d) Biaya gaji menejer penjualan
- e) Biaya gaji pegawai took dan pelayanan took
- f) Biaya gaji salesman
- g) Biaya perjalanan *salesman*
- h) Biaya pengapalan
- i) Biaya transportasi penjualan
- j) Biaya penjualan lainnya

Biaya umum dan administrasi meliputi biaya-biaya pengawasan umum dan penyelenggaraan administrasi kantor, pemeliharaan catatan akuntansi, pembelian, biaya umum dan administrasi ini misalnya:

- a. Biaya yang berhubungan dengan bangunan kantor dan administrasi kantor
- b. Biaya pemeriksaan pembukuan dan fee lainnya

⁶ *Ibid.*, hlm.34.

- c. Biaya kredit dan tagihannya
- d. Penyusutan perabot dan peralatan kantor
- e. Gaji direktur
- f. Gaji karyawan kantor
- g. Donasi-donasi
- h. Kertas, surat-surat, cetakan, dan ongkos kantor lainnya
- i. Biaya asuransi
- j. Biaya pemakaian telephon dan telegraf
- k. Kerugian karena piutang tidak tertagih, dan
- l. Biaya umum lainnya⁷

4) Penghasilan dan biaya non operating

Penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok perusahaan. Penghasilan lain misalnya penghasilan bunga, penghasilan sewa, penghasilan dividen, penghasilan komisi, dan lain-lain. Biaya lain misalnya biaya bunga, biaya sewa, dan lain-lain.

5) Pos-pos insidentil

Pos-pos insidentil adalah laba atau rugi dari transaksi-transaksi yang jarang dilakukan atau transaksi yang bersifat insidentil. Misalnya laba atau rugi dari penjualan surat-surat berharga dan aktiva lain selain barang

⁷ *Ibid.*, hlm.35.

dagangan, koreksi atas laba yang diperoleh periode sebelumnya, pajak atas laba insidentil.

c. Jenis-jenis Laba

Ada beberapa jenis laba, yaitu:

1) Laba bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dari laporan laba rugi. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu.⁸ Jika penghasilan melebihi biaya-biaya, hasilnya disebut laba bersih. Jika biaya-biaya melebihi penghasilan, perbedaan disebut rugi bersih.

Laba bersih menurut Kasmir adalah:

“laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak”.⁹

Laba bersih atau rugi bersih juga disebut sebagai perbedaan antara pendapatan dengan beban. Pendapatan akan mendongkrak aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham, sedangkan beban mengkonsumsi aktiva perusahaan.

⁸ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Jilid II*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 302.

2) Laba kotor

Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto atau margin kotor. Laba kotor juga disebut sebagai laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali diperoleh oleh perusahaan.

Perubahan laba kotor baik itu merupakan penurunan atau kenaikan yang disebabkan oleh faktor harga jual tidak dapat digunakan sebagai pengukur kegiatan bagian penjualan, hal ini disebabkan oleh faktor ekstern perusahaan.¹⁰

3) Laba Usaha

Laba usaha adalah laba bruto dan beban usaha atau laba operasi. Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut adalah:¹¹

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau

¹⁰ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 167.

¹¹ *Ibid*, hlm. 165.

diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit atau harga pokok per unit.

- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan discount.
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

2. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya merupakan pengeluaran yang diukur dalam moneter yang telah dikeluarkan atau potensial akan dikeluarkan untuk memperoleh atau mencapai tujuan tertentu.¹² Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya juga didefinisikan sebagai harga

¹² Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 14.

pokok dari aktiva-aktiva atau bagian-bagian dari aktiva yang dikurangkan dari penghasilan dalam mengukur pendapatan.

Produksi merupakan tahapan dalam menciptakan suatu barang agar siap dijual kepada masyarakat. Produksi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*), tercakup semua aktifitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut.¹³

Biaya Produksi menurut Mulyadi :

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.¹⁴

Biaya Poduksi Menurut Supriyono :

Biaya produksi yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.¹⁵

Maka dapat penulis simpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi juga berkaitan dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan BOP.

¹³ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 18.

¹⁴ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta :Aditya Media, 2000), hlm. 14.

¹⁵ Supriyono. RA, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta : BPPE, 1999), hlm. 19.

b. Komponen Biaya Produksi

Untuk memproduksi suatu barang maka akan mengeluarkan biaya produksi antara lain adalah biaya bahan , dan biaya tenaga kerja langsung, dan dapat dikelompokkan pula sebagai biaya variabel, serta biaya penggunaan mesin dan peralatan yang diklasifikasikan sebagai biaya tidak langsung yang diperhitungkan melalui penyusutan (depresiasi) mesin dan peralatan dalam bentuk BOP dan dapat dikelompokkan pula sebagai biaya tetap.¹⁶

1) Biaya bahan baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang telah digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi tertentu.¹⁷ Bahan baku menunjukkan bahan dasar dan komponennya yang akan diolah dalam proses pabrikasi. Bahan baku untuk untuk membuat produk pakaian dalam CV Kampoeng Kaos Madina diantaranya adalah benang, kain, dan kancing.

2) Biaya tenaga kerja

Pekerjaan karyawan-karyawan yang dapat secara dan mudah ditelusuri dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi disebut sebagai tenaga kerja langsung. Biaya tenaga kerja langsung yang

¹⁶ Sofjan Assauri, *Op.Cit.*, hlm. 339.

¹⁷ Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 16.

dikeluarkan CV Kampoeng Kaos Madina ialah biaya untuk bagian mesin jahit, bagian sablon, dan bagian bordir.

3) Biaya *overhead* pabrik

Secara umum *overhead* mengacu kepada semua biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa selain yang digolongkan sebagai biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. *Overhead* pabrik terdiri atas biaya-biaya yang secara tidak langsung berkaitan dengan pengolahan produk jadi. Biaya *overhead* yang dikeluarkan oleh CV Kampoeng Kaos Madina adalah untuk bagian yang memperbaiki kerusakan peralatan seperti bangku dan meja.

c. Biaya Produksi Jangka Pendek

1) Biaya total, biaya tetap, dan biaya variabel

Biaya total jangka pendek (*total cost*) sama dengan biaya biaya tetap ditambah biaya variabel. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah produksi, contohnya biaya barang modal, gaji pegawai, bunga pinjaman, sewa gedung kantor bahkan pada saat perusahaan tidak berproduksi ($Q=0$), biaya tetap harus tetap dikeluarkan dalam jumlah sama. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang besarnya tergantung pada tingkat produksi, contohnya upah buruh, dan biaya bahan baku.¹⁸

$$TC=FC+VC$$

¹⁸ Prathama Raharja, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: FEUI, 2004), hlm. 133.

Di mana: TC =biaya total jangka pendek

FC =biaya tetap jangka pendek

VC =biaya variabel jangka pendek

2) Biaya Rata-rata

Biaya rata-rata adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi satu unit *output*. Besarnya biaya rata-rata adalah biaya total dibagi jumlah *output*. Karena dalam jangka pendek $TC=FC+VC$, maka biaya rata-rata (*average cost*) sama dengan biaya tetap rata-rata (*average fixed cost*) ditambah biaya variabel rata-rata (*average variable cost*).

$$AC=AFC+AVC$$

Di mana: AC =biaya rata-rata jangka pendek

AFC =biaya tetap rata-rata jangka pendek

AVC =biaya variabel rata-rata jangka pendek

3) Biaya marjinal

Biaya marjinal (*marginal cost*) adalah tambahan biaya karena menambah produksi sebanyak satu unit *output*. Jika biaya marginal jangka pendek dinotasikan MC dan *output* adalah Q , maka¹⁹

$$MC = \frac{TC}{Q}$$

¹⁹ *Ibid*, hlm. 137.

d. Biaya Produksi Jangka Panjang

Dalam jangka panjang semua biaya adalah biaya variabel. Karena itu biaya yang relevan dalam jangka panjang adalah biaya total, biaya variabel, biaya rata-rata dan biaya marjinal. perubahan biaya total adalah sama dengan perubahan biaya variabel dan sama dengan biaya marjinal.²⁰ Dalam pembahasan dibawah nanti, S pada STC, SVC, SAC, dan SMC menunjukkan dimensi waktu jangka pendek (*short run*), sedangkan L pada LTC, LVC, LAC, dan LMC menunjukkan jangka panjang (*long run*).

Biaya total jangka panjang adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi seluruh *output* dan semuanya bersifat variabel.

$$LTC=LVC$$

Di mana: LTC=biaya total jangka panjang

$$LVC=\text{biaya variabel jangka panjang}$$

Biaya marjinal adalah tambahan biaya karena menambah produksi sebanyak satu unit. Perubahan biaya total adalah sama dengan perubahan biaya variabel.²¹

$$LMC=LTC:Q$$

Di mana: LMC=biaya marjinal jangka panjang

$$LTC=\text{perubahan biaya total jangka panjang}$$

$$Q = \text{perubahan output}$$

²⁰ *Ibid*, hlm. 140.

²¹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm 217.

Biaya rata-rata adalah biaya total dibagi jumlah *output*.

$$LAC = LTC : Q$$

Di mana: LAC=biaya rata-rata jangka panjang

Q =jumlah *output*

e. Perubahan Harga Faktor Produksi

Kegiatan produksi dapat berlangsung jika tersedia faktor produksi. Faktor produksi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor produksi terdiri atas alam (*natural resources*), tenaga kerja (*labor*),²² modal (*capital*), dan keahlian (*skill*) atau sumber daya pengusaha (*entrepreneurship*). Faktor produksi alam dan tenaga kerja disebut faktor produksi asli (utama), sedangkan modal dan tenaga kerja disebut faktor produksi turunan.

1) Faktor Produksi Alam

Faktor produksi alam ialah semua kekayaan yang terdapat di alam semesta yang dapat digunakan dalam proses produksi. Faktor produksi alam sering pula disebut faktor produksi asli. Faktor produksi alam terdiri atas tanah, air, sinar matahari, udara, dan barang tambang.

2) Faktor Produksi Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja (*labor*) ialah faktor produksi insani secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja dikategorikan sebagai faktor produksi asli.

²² Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 31.

Meskipun mesin-mesin telah banyak menggantikan manusia sebagai pelaksana proses produksi, namun keberadaan manusia mutlak diperlukan.

3) Faktor Produksi Modal

Faktor produksi modal adalah faktor penunjang dalam mempercepat atau menambah kemampuan dalam memproduksi. Faktor produksi modal dapat berupa mesin-mesin, alat pengangkutan, sarana pengangkutan, atau bangunan.

4) Faktor Produksi Keahlian

Faktor produksi keahlian adalah keahlian atau keterampilan yang digunakan seseorang dalam mengkoordinasikan dan mengelola faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Harga yang dibayarkan untuk setiap faktor produksi tenaga kerja, tanah, atau modal sama dengan nilai produk marginal dari faktor produksi tersebut.²³ Produk marginal dari setiap faktor produksi akan bergantung pada jumlah tersebut. Produk marginal dari setiap faktor produksi akan bergantung pada jumlah faktor tersebut yang tersedia. Karena perilaku penurunan produk marginal, suatu faktor produksi yang ditawarkan dengan berlimpah memiliki produk dan harga yang rendah, dan sebuah faktor produksi yang jarang ditawarkan memiliki produk marginal dan harga yang tinggi. Akibatnya, ketika penawaran faktor-faktor produksi

²³ *Ibid*, Hlm. 32.

turun, keseimbangan harga faktor produksi meningkat. Akan tetapi, ketika penawaran setiap faktor produksi berubah, dampaknya tidak hanya dibatasi pada pasar faktor produksi tersebut.

Pada berbagai situasi umum, faktor-faktor produksi digunakan bersama-sama dalam cara tertentu sehingga membuat produktivitas masing-masing faktor bergantung pada jumlah faktor produksi lainnya yang tersedia untuk digunakan dalam proses produksi. Sebagai hasilnya, perubahan dalam penawaran setiap faktor produksi akan mempengaruhi pendapatan dari semua faktor produksi lainnya. Akan tetapi, ketika penawaran setiap faktor produksi berubah, dampaknya tidak hanya dibatasi pada pasar faktor produksi tersebut. Pada berbagai situasi umum, faktor-faktor produksi digunakan bersama-sama dalam cara tertentu sehingga membuat produktivitas masing-masing faktor bergantung pada jumlah faktor produksi lainnya yang tersedia untuk digunakan dalam proses produksi. Sebagai hasilnya, perubahan dalam penawaran setiap faktor produksi akan mempengaruhi pendapatan dari semua faktor produksi lainnya.

f. Hubungan Biaya Produksi dengan Laba Perusahaan

Tingkat laba dalam perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume yang diproduksi yang dicapai maka semakin tinggi pula biaya produksi. Semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut, menjelaskan bahwa biaya produksi mempengaruhi laba, dimana ketika biaya produksi ditingkatkan maka akan menambah volume produksi yang nantinya akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka jumlah produksi yang dihasilkan juga akan semakin besar yang pada nantinya meningkatkan potensi pendapatan perusahaan. Sebaliknya, biaya produksi yang meningkat namun tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan justru akan menekan laba yang bisa diperoleh perusahaan atau bahkan akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan.²⁴

g. Konsep biaya Produksi dan laba dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, perilaku seorang produsen muslim pun memiliki batasan syariat yang tidak boleh dilanggar, seperti larangan memproduksi barang yang haram, mengambil keuntungan diatas keuntungan yang wajar, memungut hasil dari riba, dan kewajiban untuk mengeluarkan zakat.²⁵

Dalam syariat Islam, keuntungan maksimum bukanlah suatu tujuan akhir dari perusahaan, melainkan hanya tujuan antara semata, dimana tujuan akhirnya adalah mampu memberikan yang terbaik dijalan Allah. Seorang produsen muslim dalam melakukan aktivitas produksinya selalu berjalan

²⁴ Novita Djamalu, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”, (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2013), hlm. 7.

²⁵ Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 74.

dalam syariat, sehingga ia tidak akan melakukan tindakan yang mampu merugikan pihak lain terutama konsumen.

Dalam dunia bisnis, produsen muslim harus mampu mencapai tingkat keuntungan wajar untuk menjaga kelangsungan usahanya. Produsen muslim dalam memaksimumkan kepuasannya adalah fungsi besaran tingkat keuntungan yang diharapkan dan jumlah pengeluaran social atau pengeluaran di jalan Allah SWT.

Berdasarkan pertimbangan kemaslahatan (*altruistic considerations*) itulah, menurut Muhammad Abdul Mannan²⁶. Pertimbangan perilaku produksi tidak semata-mata didasarkan pada permintaan pasar (*given demand conditions*). Kurva permintaan pasar tidak dapat memberikan data sebagai landasan bagi suatu perusahaan dalam mengambil keputusan tentang kuantitas produksi.

Sebaliknya dalam sistem konvensional, perusahaan memberikan kebebasan untuk memproduksi, namun cenderung terkonsentrasi pada output yang menjadi permintaan pasar (*effective demand*), sehingga dapat menjadikan kebutuhan riil masyarakat terabaikan.

Dibawah ini merupakan ayat Al Qur'an tentang Landasan Aktifitas Produksi yang terdapat dalam firman Allah QS. An-Nahl ayat 65-69:

²⁶ M.A. Mannan, "*The Behaviour of The Firm and Its Objective in an Islamic Framework*", (Readings in Microeconomics: An Islamic Perspektif, Longman Malaysia 1992), hlm. 120-130.

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٦٥﴾ وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نَسْقِيكُمْ مِمَّا فِي
بُطُونِهِمْ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ﴿٦٦﴾ وَمِنْ
ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾ وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ
أَتَّخِذْ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي
مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ تَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا
شَرَابٌ مُخْتَلَفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya:” dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran). dan Sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya. dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan. dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan

tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”.²⁷

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Allah swt telah menurunkan hujan dari langit agar dengan hujan itu bumi yang tadinya mati menjadi hidup, kemudian mengeluarkan susu dari binatang ternak, menjadikan khamar, cuka dan manisan dari anggur dan buah kurma, serta mengeluarkan madu dari lebah yang di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan manusia. Seiring dengan penjelasan itu, Allah menjelaskan bahwa Dia mengilhamkan kepada lebah agar membuat sarang dan mencari rezekinya dari segala penjuru bumi.

Hubungan ayat diatas dengan landasan aktivitas produksi adalah bahwa ayat ini menegaskan upaya manusia dengan menyatakan bahwa disamping susu yang merupakan minuman lezat, dari buah kurma dan buah anggur, kamu juga dapat membuat yang sesuatu darinya yakni dari hasil perasannya, sejenis minuman yang dapat memabukkan dan rezeki yang baik dan tidak memabukkan, seperti perasan anggur atau kurma yang segar atau cuka. Ayat ini menegaskan bahwa kurma dan anggur dapat menghasilkan dua hal yang berbeda, yaitu minuman memabukkan dan rezeki yang baik. Jika demikian, minuman keras (yang memabukkan), baik yang

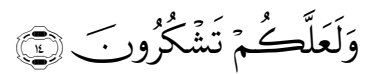
²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2014), hlm. 274.

terbuat dari anggur maupun kurma, bukanlah rezeki yang baik dan tidak layak untuk diproduksi apalagi diedarkan. Ayat ini adalah isyarat pertama lagi sepiantas tentang keburukan minuman keras dan larangan memproduksi hal hal yang memudharatkan. Jadi yang diproduksi hendaknya yang bermanfaat saja bagi mausia.

Peningkatan nilai guna barang adalah salah satu prinsip dalam produksi akan tetapi dalam hal ini perlu di ketahui apa yang harus dijadikan aturan dalam memproduksi barang. Tujuan dari produksi adalah menciptakan kemaslahatan atau kesejahteraan individu dan kesejahteraan kolektif (sosial). Setiap muslim harus bekerja secara maksimal dan optimal, sehingga tidak hanya dapat mencukupi dirinya sendiri tetapi harus dapat mencukupi kebutuhan anak dan keluarganya. Hasil yang dimakan oleh dirinya sendiri dan keluarganya oleh Allah dihitung sebagai sedekah, sekalipun itu sebagai kewajiban. Ini menunjukkan betapa mulianya harga sebuah produksi apalagi jika sampai mempekerjakan karyawan yang banyak sehingga mereka dapat menghidupi keluarganya.

Sedangkan ayat yang membahas tentang laba terdapat dalam firman Allah swt QS. AN-Nahl Ayat 14 adalah:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا
مِنْهُ حَلِيَّةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ



Artinya: “dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”.²⁸

Dari ayat di atas kita sebagai umat manusia diperintahkan untuk memanfaatkan seluruh ciptaan Allah SWT dengan sebaik-baiknya agar kita dapat memperoleh keuntungan atas karunia yang telah diberikan kepada umat manusia.

B. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil
1	Dewi Ariyani Muslimah (skripsi, 2011)	Pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan Pabrik Kecap Kelapa Muda UD. Surya Mandala Putra Gapura Sumenep.	Ada pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba perusahaan sebesar 92% dan sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh variabel lain.
2	Novita Djamalu (Skripsi, 2013)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.	Ada pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dengan laba perusahaan sebesar 98,47% sedangkan

²⁸ Ibid, hlm. 268.

3	Unija Sayyida (Skripsi, 2009)	Pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada PT. Bineatama Kayoni Lestari Tasikmalaya.	sisanya sebesar 1,53% dipengaruhi oleh variabel lain. Biaya produksi berpengaruh negatif. Semakin tinggi biaya produksi maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan tersebut.
4	Yonnade Arga Putra (Skripsi, 2014)	Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar).	Ada Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan pada UMKM di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, sebesar 7,314 dengan $p=0,000<0,05$

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti sebelumnya:

- (a) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Dewi Ariyani Muslimah adalah sama-sama memiliki 2 variabel dan menggunakan regresi linier sederhana. sedangkan Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Dewi Ariyani Muslimah adalah Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ariyani Muslimah merupakan perusahaan Pabrik Kecap Kelapa Muda UD. Surya Mandala Putra Gapura Sumenep, Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis merupakan perusahaan CV Kampoeng Kaos Madina.

- (b) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Novita Djamalu sama-sama memiliki 2 variabel dan menggunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa dalam penelitian yang dilakukan Novita Djamalu memuat beberapa perusahaan Manufaktur, sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya fokus pada satu perusahaan.
- (c) Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Unija Sayyida adalah sama-sama memiliki 2 variabel dan menggunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Unija Sayyida PT. Bineatama Kayoni Lestari Tasikmalaya dan penulis melakukan penelitian pada CV Kampoeng Kaos Madina.
- (d) Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Aprilla adalah sama-sama memiliki variabel x yaitu biaya produksi dan y laba perusahaan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Yonnade Arga Putra adalah bahwa penulis hanya memiliki 2 variabel sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Yonnade Arga Putra memiliki 3 variabel. penelitian yang dilakukan penulis adalah CV Kampoeng Kaos Madina sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yonnade Arga Putra terletak pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau disebut juga sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.²⁹

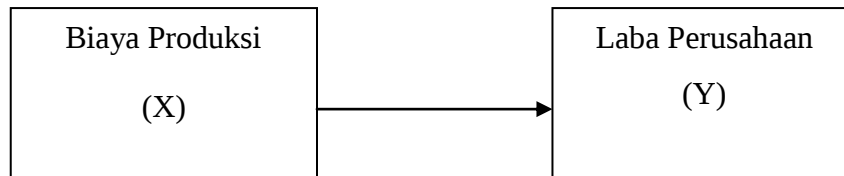
Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.³⁰ Pada dasarnya laba perusahaan adalah jumlah pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya yang terjadi selama proses pembuatan produk.

Sub bagian ini berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah peneliti yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Berdasarkan teori diatas, maka hubungan antara variabel

²⁹ Nur Asmawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 108.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

biaya produksi (x) dan laba perusahaan (y) dapat digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³¹ Salah atau betul bukan menjadi suatu persoalan yang mendasar tetapi yang paling penting adalah alasan dari pembuktian tersebut, mengapa betul atau mengapa salah.

Berdasarkan tinjauan pustaka atau hasil penelitian sebelumnya dan kajian teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Biaya produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina.

³¹ *Ibid*, hlm 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV Kampoeng Kaos Madina yaitu Jl. Jambu Lintas Timur, Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV Kampoeng Kaos Madina. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan April 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹

Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan dengan wawancara dan observasi pada bagian yang terkait di perusahaan. Sedangkan data lainnya ialah dengan cara memanfaatkan data yang telah ada seperti laporan yang sudah ada dalam perusahaan.

¹Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 75.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dapat juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan CV Kampoeng Kaos Madina mulai dari berdirinya perusahaan sampai sekarang yaitu mulai tahun 2007 sampai 2017.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁴ Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Tujuan penggunaan sampel adalah peneliti dapat memperoleh data yang dapat mencerminkan keadaan populasi dengan biaya penelitian yang lebih murah dan penelitian yang lebih cepat.

Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria. kriteria yang diambil dalam pengambilan sampel ini adalah awal mula CV Kampoeng Kaos

²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 80.

³ Sugiyono, *Op,Cit*, hlm. 115.

⁴ Bambang, Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 119.

Madina mulai dikenal dikalangan masyarakat dan semakin banyak menghasilkan produksi pakaian dan suvenir lainnya khas Kabupaten Mandailing Natal. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Kampoeng Kaos Madina mulai tahun 2014 s/d november 2016 per bulan. Secara keseluruhan jumlah sampel selama 35 bulan adalah sebanyak 35 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dengan cara datanya diperoleh dari laporan keuangan, pimpinan, dan karyawan di CV Kampoeng Kaos Madina. selain itu dengan cara melihat buku referensi lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.

⁵Sugiyono, *Metode.....Op. Cit.*, hlm. 224.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat. Dalam metode ini, diadakan observasi secara langsung pada objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan penulis dengan mengamati langsung pada Perusahaan mengenai biaya produksi selama proses magang di CV Kampoeng Kaos Madina mulai dari pembelian bahan sampai dengan penjualan produk.

c. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam metode wawancara ini penulis melakukan wawancara atau bertanya langsung dengan karyawan perusahaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan biaya produksi. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada pimpinan CV Kampoeng Kaos Madina bagaimana perusahaan dapat menekan biaya produksinya sehingga perusahaan tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan biaya produksi. Dalam hal ini penulis diizinkan untuk meneliti catatan atau transkrip laporan keuangan CV Kampoeng Kaos Madina mulai tahun 2014-

2017 baik itu mengenai seluruh biaya perusahaan maupun pendapatan perusahaan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi program computer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 22. Untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel tersebut maka peneliti akan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:⁶

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data. Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, minimum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 199.

metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respon dan variabel penjelas.⁷ Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dan arah dari variabel Biaya Produksi (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan positif atau negatif.

Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁸

$$y = a + bx$$

y = variabel terikat (laba perusahaan)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = variabel bebas (biaya produksi)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam

⁷ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 261.

model terhadap variabel dependennya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

e. Uji Hipotesis (t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi atau Df (*degree of freedom*) 5% atau 0,05. Dalam hal ini ada dua cara untuk menguji apakah secara parsial biaya operasional berpengaruh atau tidak terhadap laba beris, yang pertama adalah:

Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika $\text{sig.} \geq \alpha$, maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kemudian yang kedua kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

jika $t_{\text{hitung}} > \text{dari } t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima

jika $t_{\text{hitung}} < \text{dari } t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis. Dimana kajian teori terdiri dari variabel X (biaya produksi), dan untuk variabel Y (laba perusahaan).

BAB III Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang waktu dan lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, menjelaskan deskripsi objek penelitian, yaitu bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan.

BAB V Penutup. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang harus peneliti lakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan CV Kampoeng Kaos Madina

Munculnya ide mendirikan usaha di bidang konveksi, Sablon dan percetakan diawali dari keinginan untuk mewujudkan kreatifitas generasi muda Mandailing Natal. Usaha ini didasari untuk memberdayakan kreatifitas dan sumber daya manusia generasi muda di bumi Gordang Sambilan dengan ciri khas menonjolkan kultur Tapanuli Bagian Selatan. Atas dasar pemikiran tersebut maka sekumpulan generasi muda Mandailing Natal merintis wadah usaha bersama dengan mendirikan kelompok Maulana Production pada tahun 2007.

Seiring perkembangan waktu, muncul pemikiran untuk membuat wadah usaha dengan mendirikan CV Kampoeng Kaos Madina (KKM). Berdirinya usaha ini merupakan salah satu upaya untuk menciptakan usaha kecil menengah di Panyabungan. Di awal berdirinya, Kampoeng Kaos Madina membuat kaos cinderamata khas Mandailing Natal bekerjasama dengan PT. Caladi Lima Sembilan (produsen Kaos C 59). Seiring dengan perjalanan waktu, usaha ini mulai bergerak menjadi produsen kaos dan usaha percetakan. Hingga saat ini Kampoeng Kaos Madina telah mampu memproduksi kaos cendera mata, kaos olah raga, seragam batik, kain tenunan dan berbagai cendera-mata khas Mandailing Natal dan Tapanuli Tengah.

2. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Adapun bidang usaha yang dijalankan adalah dengan menjual produk yang sudah ada dan sistem pesanan produk, Adapun produk yang dihasilkan oleh Kampoeng kaos madina antara lain : Kaos Nuansa Madina, Kaos Olah raga, Seragam Kantor, Batik Daerah, Segala Jenis Tas, Payung, Bordir, Cendera mata, Sablon Gelas, Sablon Plastik, Kain tenun, dan lain-lain.

3. Lokasi Perusahaan

Saat ini Maulana Production memiliki dua sayap usaha yaitu Maulana Production dan kampoeng Kaos Madina (KKM) yang terdaftar di Panyabungan.

1) Nama perusahaan : **Maulana Production**

Alamat : Jl. Jambu Lintas Timur, Kelurahan sipolu-polu
Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing
Natal

SIUP : 503/313/SIUP/KPTSP/B-II/2009

Telepon : (0636) 20534

Mobile : 0813 9618 9007 – 0822 7679 8991

2) Nama perusahaan : **Kampoeng Kaos Madina**

Alamat : Jl. Jambu Lintas Timur, Kelurahan sipolu-polu
Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing
Natal

NPWP Nomor : 24.700.734.7-118.000

SIUP : 503/303/SIUP/KPTSP/B-III/2010

Telepon : (0636) 20534

Mobile : 0813 9618 9007 – 0822 7679 8991

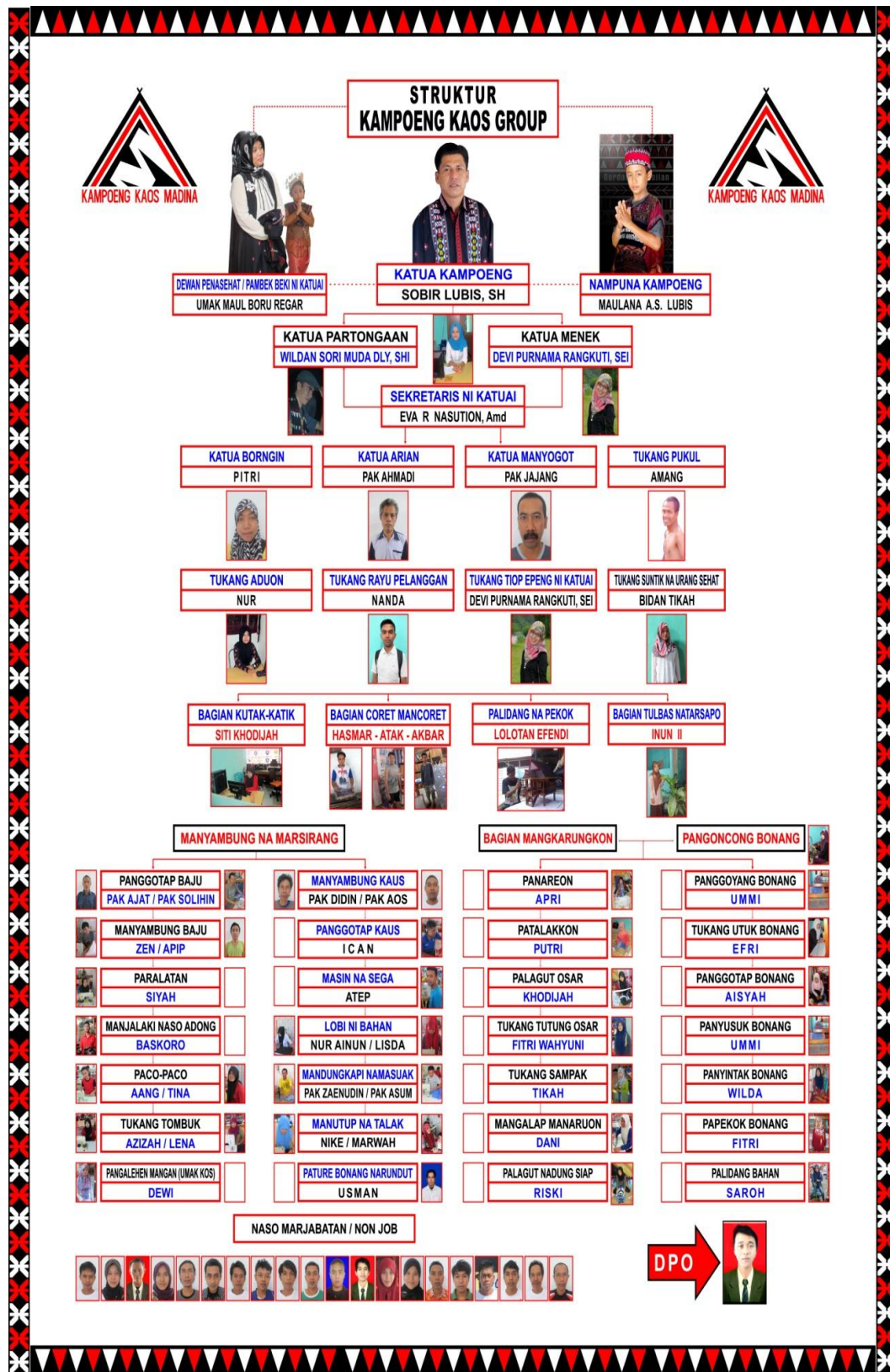
4. Daerah Pemasaran

Daerah pemasaran dari Kampoeng Kaos Madina adalah tergantung pesanan dari daerah manapun di seluruh Indonesia seperti dari Sumatra Barat, Sumatra Selatan, dari pulau Jawa, Medan, dan lain-lain.

5. Dampak Sosial Terhadap Lingkungan Masyarakat

Dampak sosial terhadap lingkungan masyarakat yang diakibatkan oleh adanya Kampoeng Kaos Madina berkontribusi terhadap jumlah pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal. Selain itu budaya Mandailing Natal lebih berkembang karena banyak ciri khas kebudayaan Kabupaten Mandailing Natal yang dijual di Kampoeng Kaos Madina, seperti: Gordang Sambilan, Rumah Adat, Baju Adat dengan khas Mandailing Natal, mainan kunci dengan gambar Gordang Sambilan, dan lain-lain.

6. Sturuktur Organisasi Perusahaan



7. Pembagian Tugas dan Tanggung jawab

1. Bapak Sobir Lubis, SH sebagai Direktur Perusahaan, dan Penanggung jawab perusahaan seutuhnya.
2. Wildan Sori Muda Dly, SHI sebagai wakil ketua dan ketua dalam divisi desain (yang mendesain seluruh pesanan). Siti khodijah sebagai anggota desain.
3. Eva R.Nasution, Amd sebagai sekretaris yang mengapsen anggota dan mengatur jadwal pimpinan dan rekening tabungan di bank.
4. Devi Purnama Rangkuti, SEI sebagai bendahara atau yang memegang uang pimpinan.
5. Nanda sebagai marketing.
6. Lolotan Effendi sebagai pembuat cendera-mata khas Madina atau yang memperbaiki seluruh kerusakan di KKM.
7. Baskoro dan Nur sebagai asisten pemimpin dan mencari apa yang dibutuhkan oleh karyawan.
8. Atak, Asma, dan Akbar sebagai tukang sablon pakaian.
9. Ros, Evri, Ummi, dan Aisyah sebagai penenun.
10. Ahmadi sebagai pemotong bahan jahitan sekaligus ketua dibidang menjahit.
11. Inun sebagai ketua dibidang finishing dan yang memastikan apakah barang sudah benar-benar sudah bisa dikirim.
12. Wilda dan Tikah sebagai anggota bagian border.

8. Jumlah Tenaga Kerja dan Jam Kerja

Jumlah tenaga kerja di CV. Kampoeng Kaos Madina (KKM), berjumlah 52 orang terdiri dari 3 dibagian sablon, 3 dibagian bordir, 2 dibagian desain, 2 dibagian administrasi, 2 sebagai asisten pimpinan, 4 dibagian tenun, 1 dibagian marketing, 23 dibagian menjahit, 1 yang memperbaiki kerusakan di Kampoeng Kaos Madina dan 11 di bagian *finishing*.

Jam kerjanya dimulai dari jam 08.00-17.00 Wib. Total jam kerja sebanyak 7,5 jam/hari. Pelaksanaan kerja dilakukan setiap Senin s/d Sabtu (6 hari/Minggu) maka dalam sebulan 25 hari x 7,5 Jam = 187,5 Jam/Bulan.

9. Sistem Pengupahan dan Fasilitas Lainnya

Sistem pengupahannya sesuai dengan tanggal dimulai masuknya karyawan bekerja. Pembayaran upah atau gaji dilakukan setiap bulan dan akan dihitung berdasarkan jumlah hari kerja dan apabila tidak hadir maka gajinya akan dikurangi sebagai contoh adalah seorang karyawan Kampoeng Kaos Madina menerima gaji sebesar Rp 30.000/hari (Rp 900.000/bulan) dan apabila tidak hadir satu hari maka akan dikurangi sebesar Rp 30.000 dan apabila setengah hari maka dikurangi Rp 15.000.

Selain itu fasilitas lainnya yang diberikan perusahaan adalah mesin jahit, mesin bordir, komputer, peralatan untuk sablon, alat tenun, dan sepeda motor yang digunakan untuk mencari perlengkapan ataupun bahan-bahan yang diperlukan oleh karyawan atau diperlukan untuk yang lainnya.

10. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data laporan keuangan CV Kampoeng Kaos Madina, Peneliti memperoleh data perbulan mulai dari Januari 2014 s/d November 2016 yaitu data biaya produksi dan laba bersih yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Data Biaya Produksi CV Kampoeng Kaos Madina

**Tabel I.1 Biaya Produksi CV Kampoeng Kaos Madina
Januari 2014 – November 2016
(Dalam Ribuan Rupiah Per Bulan)**

Bulan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Januari	71.198.000	77.243.500	77.417.500
Pebruari	63.536.500	74.877.000	79.179.500
Maret	68.573.000	83.918.000	84.419.500
April	72.787.000	83.339.500	86.645.500
Mei	70.693.500	83.574.000	87.809.500
Juni	71.800.500	84.728.000	89.498.500
Juli	69.342.000	85.782.000	92.359.000
Agustus	73.430.000	84.934.000	90.819.000
September	72.357.000	75.618.000	95.127.500
Oktober	63.469.000	75.927.500	97.612.000
Nevenber	63.497.000	77.087.000	99.782.000
Desember	76.596.000	76.306.500	-

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat perkembangan biaya produksi yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2014 pada bulan Januari sampai Pebruari biaya produksi mengalami penurunan sebanyak Rp. 7.661.500 (10,76%), pada bulan Pebruari sampai bulan April biaya produksi terus mengalami peningkatan dan pada bulan Mei biaya produksi mengalami penurunan sebanyak Rp. 2.093.500 (2,87%), pada bulan Juni biaya produksi mengalami peningkatan sebanyak Rp. 1.107.000 (1,56%), pada bulan Juli

biaya produksi mengalami penurunan lagi sebanyak Rp. 2.458.000 (3,42%), pada Agustus sampai Oktober biaya produksi terus mengalami penurunan dan pada bulan November biaya produksi kembali mengalami peningkatan sebanyak Rp. 13.099.000 (17,10%).

Pada tahun 2015 biaya produksi pada bulan Januari ke bulan Pebruari mengalami penurunan sebanyak Rp. 2.366.500 (3,06%), pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei biaya produksi relatif stabil, dan pada bulan Juni sampai dengan Juli biaya produksi kembali mengalami peningkatan sebanyak Rp. 1.054.000 (0,01%), pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober biaya produksi terus mengalami penurunan sampai dengan bulan November biaya produksi kembali mengalami peningkatan sebanyak Rp. 1.159.500 (1,52%) dan pada bulan Desember biaya produksi mengalami penurunan sebanyak Rp.780.500 (1,01%).

Pada tahun 2016 pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli biaya produksi terus mengalami peningkatan dan pada bulan Agustus biaya produksi menurun sebanyak Rp. 1.540.000 (1,66%), sampai dengan bulan November biaya produksi mengalami peningkatan sebanyak 2,22%.

b. Data laba CV Kampoeng Kaos Madina

**Tabel 1.2 Laba CV Kampoeng Kaos Madina
Januari 2014 – November 2016
(Dalam Ribuan Rupiah Per Bulan)**

Bulan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Januari	4.635.000	5.970.000	7.940.500
Pebruari	5.878.000	7.087.500	8.187.000
Maret	4.154.000	5.257.500	8.779.500

April	4.779.000	6.370.000	8.552.500
Mei	5.284.000	6.476.000	8.797.500
Juni	5.798.000	6.671.000	7.976.000
Juli	5.380.500	6.725.000	8.408.500
Agustus	5.627.000	5.387.000	8.575.000
September	5.397.000	5.791.000	10.820.500
Oktober	5.645.000	7.229.000	9.095.000
Nevenber	5.272.000	7.409.000	9.546.000
Desember	6.700.500	7.572.000	-

Berdasarkan pada tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa laba pada CV Kampoeng Kaos Madina mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2014 bulan Januari sampai bulan Pebruari laba perusahaan mengalami peningkatan sebanyak Rp.1.243.000 (26,8%), pada bulan Maret laba perusahaan mengalami penurunan sebanyak Rp. 1.724.000 (29,32%), dan pada bulan maret sampai dengan bulan november laba perusahaan relatif stabil meskipun mengalami peningkatan dan penurunan, pada bulan Desember laba perusahaan mengalami penurunan sebanyak Rp. 1.428.500 (27,09%).

Pada tahun 2015 bulan Pebruari laba perusahaan mengalami peningkatan sebanyak Rp. 1.117.000 (18,71%), pada bulan Maret laba perusahaan mengalami penurunan sebanyak Rp. 1.830.000 (25,82%), pada bulan April sampai dengan bulan Juli laba perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan laba perusahaan secara stabil, pada bulan Agustus sampai dengan Desember laba perusahaan terus meningkat sekitar 2,20%.

Pada tahun 2016 bulan Januari sampai dengan Maret laba perusahaan mengalami peningkatan, pada bulan April laba mengalami

penurunan sebanyak Rp. 227.000 (2,58%), pada bulan Mei laba kembali meningkat sebanyak Rp. 245.000 (2,86%), pada bulan Juni laba mengalami penurunan sebanyak Rp. 821.500 (9,33%), pada bulan Juli sampai dengan Agustus laba perusahaan stabil, pada bulan September laba meningkat sebanyak Rp. 2.245.500 (26,18%), pada bulan Oktober laba mengalami penurunan sebanyak Rp. 1.725.500 (15,94%), dan pada bulan November laba mengalami peningkatan lagi sebanyak Rp.451.000 (4,95%)

B. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh peneliti berupa data primer yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan data laporan keuangan yang diperoleh langsung dari CV Kampoeng Kaos Madina mulai dari Januari 2014 s/d Desember 2016 yaitu sebanyak 35 sampel.

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh langsung dari CV Kampoeng Kaos Madina sebanyak 35 sampel.

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, *minimum*, maksimum dan *standar deviasi* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.3
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba_Perusahaan	35	4154000	10820500	6833514.29	1598249.302
Biaya_Produksi	35	63469000	99782000	79465257.14	9519178.939
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa variabel biaya produksi jumlah (N) adalah 35, dengan biaya produksi minimum Rp63.469.000, dan maksimal Rp99.782.000, biaya produksi rata-rata Rp79.465.257,14, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp9.519.178,939. Untuk variabel laba perusahaan jumlah data (N) adalah 35, dengan laba perusahaan minimum sebesar Rp4.154.000, dan maksimal sebesar Rp10.820.500, laba bersih rata-rata Rp6.833.514,29 dengan standar deviasinya yaitu sebesar Rp1.598.249,302.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05, sebagaimana pada tabel 1.4 dengan menggunakan metode *uji one sample kolmogorov smirnov*.

Tabel 1.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Biaya_Produksi	Laba_Perusahaan
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79465257.14	6833514.29
	Std. Deviation	9519178.939	1598249.302
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.134
	Positive	.128	.134
	Negative	-.087	-.076
Test Statistic		.128	.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 ^c	.114 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

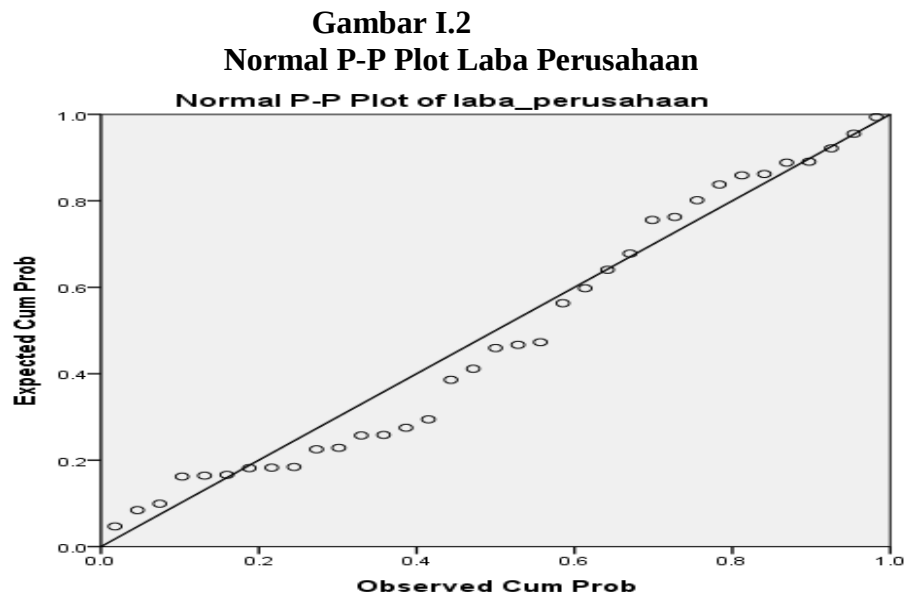
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data biaya produksi sebesar 0,158, untuk data laba perusahaan sebesar 0,114. Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel biaya produksi dan laba perusahaan berdistribusi normal.

Gambar I.1
Normal P-P Plot Biaya Produksi



Berdasarkan gambar I.1 di atas dapat dilihat bahwa pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi dapat disimpulkan bahwa residual data biaya produksi memenuhi asumsi normalitas.



Berdasarkan gambar I.2 di atas dapat dilihat bahwa pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi dapat disimpulkan bahwa residual data laba perusahaan memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu biaya produksi terhadap variabel dependen yaitu laba perusahaan yang terdapat pada CV Kampoeng Kaos Madina.

Tabel 1.5
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3487354.856	1482077.915		-2.353	.025
	biaya_produksi	.130	.019	.774	7.012	.000

a. Dependent Variable: laba_perusahaan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel 1.5 di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$y = \alpha + bx$$

$$y = -3.487.354,856 + 0,130x$$

Keterangan:

y = variabel terikat (laba perusahaan)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = variabel bebas (biaya produksi)

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta (α) sebesar Rp.-3.487.354,856 artinya jika biaya produksi nilainya adalah Rp.0, maka laba perusahaan hanya sebesar Rp.-3.487.354,856.
- Koefisien regresi variabel biaya produksi bernilai positif yaitu 0,130 artinya bahwa setiap peningkatan biaya produksi sebesar Rp.1 maka laba perusahaan akan meningkat sebesar Rp.130.000.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar

(mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 1.6
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,598	,586	1028079.301

a. Predictors: (Constant), biaya_produksi

b. Dependent Variable: laba_perusahaan

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 1.6 di atas diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,598 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel biaya produksi terhadap laba perusahaan sebesar 59,8%. Hal ini berarti 59,8% sumbangan pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 59,8%, sedangkan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

5. Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis (t) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba perusahaan. Kriteria pengujian ini yaitu:

jika $t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel}$, maka H_a diterima

jika $t_{hitung} < \text{dari } t_{tabel}$, maka H_a ditolak

Table 1.7
Hasil Uji Hipotesis (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3487354.856	1482077.915		-2.353	.025
biaya_prod uksi	.130	.019	.774	7.012	.000

a. Dependent Variable: laba_perusahaan

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh bahwa nilai dari t_{hitung} adalah sebesar 7,012 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,00. Pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $35-2 = 33$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,692. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,012 > 1,692$) dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan Pada CV Kampoeng Kaos Madina. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari biaya produksi (X) terhadap laba perusahaan (Y). Berbagai analisis data yang telah dilalui terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah

cukup baik karena telah memenuhi persyaratan yaitu data yang di uji berdistribusi normal, Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah:

1. Pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian mendukung hipotesis, bahwa terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,598 atau 59,8%. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa biaya produksi mempengaruhi laba perusahaan sebesar 59,8% sedangkan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi focus dalam penelitian ini. Uji Hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,012 > 1,692$) sehingga menyebabkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina.

Berdasarkan uji regresi sederhana yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba perusahaan. Artinya apabila biaya produksi meningkat maka laba perusahaan akan meningkat pula. Hal ini dibuktikan pada nilai koefisien regresi P sebesar 0,130 menyatakan bahwa setiap kenaikan biaya produksi Rp.1 akan meningkatkan laba perusahaan sebesar Rp.130.000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Dewi Ariyani Muslimah, Novita Djamalu, Yonnade Arga Putra yaitu

menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Unija Sayyida berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana hasil penelitian Unija Sayyida adalah bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Semakin tinggi biaya produksi maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan tersebut dan dengan hasil penelitian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa biaya produksi bukan hanya dapat menambah laba perusahaan tapi juga dapat mengurangi laba perusahaan.

Faktor yang memiliki kepastian yang relatif tinggi yang berpengaruh terhadap penentuan harga jual adalah biaya.¹ Oleh karena untuk memperoleh dan mengolah bahan-bahan menjadi produk jadi dalam kegiatan proses produksi diperlukan dana atau biaya-biaya, maka untuk menutup pengeluaran biaya-biaya tersebut biasanya perusahaan memperhitungkannya dalam penetapan harga jual produk. Kebijakan manajemen dalam penetapan harga jual produk belum dapat memadai jika hanya ditujukan untuk mengganti atau menutup semua biaya yang telah dikeluarkan, tetapi juga harus dapat menjamin adanya laba yang diharapkan, meskipun keadaan yang dihadapi tidak menguntungkan. Walaupun permintaan dan penawaran biasanya merupakan faktor yang menentukan dalam penetapan harga, namun penetapan harga jual produk yang menguntungkan akan tergantung pula pada pertimbangan mengenai

¹ Sunarto, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: AMUS, 2004), hlm. 175.

biaya. Artinya apabila biaya produksi meningkat ataupun menurun maka itu akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Jadi dapat disimpulkan tidak seharusnya CV Kampoeng Kaos Madina menetapkan harga jualnya diawal karena biaya produksi akan selalu berubah setiap periodenya dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya:

- a. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
- b. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain biaya produksi masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Biaya produksi memberikan sumbangan 59,8% sedangkan 40,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- c. Peneliti hanya memakai dua variabel yaitu biaya produksi (X) dan laba perusahaan (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,598 atau 59,8%. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa biaya produksi mempengaruhi laba perusahaan sebesar 59,8% sedangkan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,012 > 1,692$) Nilai signifikansi variabel biaya produksi sebesar 0,00 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji analisis regresi sederhana nilai koefisien regresi P sebesar 0,130 menyatakan bahwa setiap kenaikan produksi Rp,1, laba perusahaan akan meningkat sebesar Rp.13 Artinya apabila biaya produksi meningkat maka laba perusahaan akan meningkat. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba perusahaan.

B. Saran

Banyak variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan laba diperusahaan, baik perubahan laba tersebut mengalami kenaikan maupun penurunan nilai. Dengan melihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terjadi perubahan laba, CV Kampoeng Kaos Madina harus dapat mengevaluasi hasil kinerja perusahaan baik dari dalam maupun luar perusahaan dalam menghadapi persaingan ekonomi yang semakin ketat dari kenaikan harga yang dapat mempengaruhi perubahan laba perusahaan pada CV Kampoeng Kaos Madina dan sebaiknya perusahaan juga bisa membuat perencanaan ke depan dalam memutuskan kebijakan laba yang optimal dan stabil pada setiap tahunnya salah satunya dengan cara memperhatikan harga jual produk yang dihasilkan oleh CV Kampoeng Kaos Madina.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007).
- Carter.K.William, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2014.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Jilid II*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1997.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- M.A. Mannan, “*The Behaviour of The Firm and Its Objective in an Islamic Framework*”, Readings in Microeconomics: An Islamic Perspektif, Longman Malaysia 1992.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Aditya Media, 2000.
- Nur Asmawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Prathama Raharja, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: FEUI, 2004.
- Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.

- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sunarto, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: AMUS, 2004.
- Supriyono. RA, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : BPPE, 2009.
- Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Soemarsono, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku I, Edisi Kelima*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Tim Penyusun STAIN Psp, *Panduan Penulisan Skripsi*, Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012.
- V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: PEE, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri:

- a. Nama : RISK A
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Pagarantonga/12 juni 1994
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Pagarantonga, Kec Panyabungan Kota
Kab. Mandailing Natal
- e. Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
- f. Nama Ayah : Muhammad Idir Pulungan
- g. Nama Ibu : Jamiah Lubis
- h. Alamat e-mail : riskapulungan@yahoo.co.id

Jenjang Pendidikan:

- a. SD Negeri No.142598 Pagarantonga tahun 2001 s/d 2007
- b. SMP Negeri 4 Panyabungan tahun 2007 s/d 2010
- c. SMK Negeri 1 Panyabungan tahun 2010 s/d 2013
- d. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun 2013 s/d 2017

Motto Hidup : Raihlah cita-citamu dan bahagiakan orang tuamu.